

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya yaitu bab IV mengenai pengaruh biaya insentif terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT. Industri Sandang Nusantara, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengeluaran biaya insentif dalam perusahaan selama kurun waktu penelitian yaitu tahun 1999-2006 rata-rata sebesar Rp. 447.964.763,6. Biaya insentif yang dikeluarkan oleh PT. Industri Sandang Nusantara keadaannya cukup fluktuatif, ada kalanya biaya insentif sangat tinggi tapi di tahun berikutnya biaya yang dikeluarkan turun sangat drastis sehingga dapat dikategorikan pada taraf relatif kurang stabil.
2. Produktivitas tenaga kerja yang dicapai PT. Industri Sandang Nusantara rata-rata sebesar 4,17 yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 biaya tenaga kerja menghasilkan *output* Rp 4,17. Pencapaian produktivitas tenaga kerja PT. Industri Sandang Nusantara untuk tahun yang diteliti cukup fluktuatif, sehingga produktivitas tenaga kerjanya selama kurun penelitian dapat dikategorikan kurang stabil.
3. Biaya insentif berpengaruh secara positif terhadap tahun yang diteliti memiliki pengaruh positif. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sederhana yang telah diperoleh melalui analisis statistik yang telah dilakukan. Adapun

persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut  $\hat{Y} = 2,728 + 0,0032X$ . Persamaan tersebut memperlihatkan bahwa bentuk hubungan antara biaya insentif dan produktivitas tenaga kerja adalah positif. Hal ini berarti bahwa untuk setiap kenaikan biaya insentif akan diikuti dengan kenaikan produktivitas tenaga kerja pada PT. Industri Sandang Nusantara.

## B. Saran

Pada bagian ini penulis akan memberikan saran yang dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Mengacu pada kesimpulan penulis bahwa peningkatan biaya insentif akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu pihak manajemen diharapkan dapat mengelola biaya insentif secara lebih optimal, sehingga dapat tercipta lingkungan kerja yang kondusif yang dapat menunjang tercapainya produktivitas tenaga kerja yang diinginkan.
2. Dalam memproduksi produknya tenaga kerja dibagi kedalam tim atau kelompok - kelompok, sedangkan sistem insentif yang digunakan oleh perusahaan adalah *merit pay* dan bonus tahunan atau sistem pemberian insentif individu. Oleh karena itu untuk sistem pemberian biaya insentif penulis menyarankan supaya sistem yang digunakan perusahaan berdasarkan atas kinerja tim atau kelompok sehingga dalam kelompok akan terjadi kerja sama yang semakin solid dan lebih baik lagi guna menghasilkan produk yang lebih bermutu.

3. Selain memperhatikan faktor biaya insentif dalam upaya meningkatkan produktivitas tenaga kerja perusahaan diharapkan untuk memperhatikan faktor lain yang dinilai akan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja seperti mengadakan program pendidikan dan pelatihan, sehingga tenaga kerjanya mampu bekerja dengan lebih baik lagi.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti faktor lain yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja misalnya pengaruh pendidikan dan pelatihan, sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh faktor lain terhadap produktivitas tenaga kerja.

